

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS VIII SMP YAYASAN PENDIDIKAN UMUM BAH JAMBI**

**MARSAULINA TAMBUNAN**

*Universitas HKBP Nommensen Medan, Program Studi Pendidikan Matematika*  
e-mail: [marsaulinatambunan@gmail.com](mailto:marsaulinatambunan@gmail.com)

**INFO ARTIKEL**

**Riwayat Artikel :**

Diterima: 19- 07-2024

Disetujui: 30- 07-2024

**Kata Kunci :**

Kemandirian Belajar; Prestasi Belajar; Matematika.

**ABSTRAK**

Masalah utama yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika di kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Umum Bah Jambi Tahun Ajaran 2020/2021” Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP yayasan Pendidikan Umum Bah Jambi Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 109 siswa dan sebagai sampel penelitian adalah 36 siswa. Untuk memperoleh data tentang kemandirian belajar siswa dan prestasi belajar matematika, peneliti menggunakan angket kemandirian belajar dan tes prestasi belajar. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yang berbentuk pernyataan sedangkan tes prestasi berbentuk pilihan berganda. Sebelum tes diujikan kepada sampel penelitian maka terlebih dahulu diuji cobakan kepada siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Bah Jambi. Sebelum data diolah peneliti, terlebih dahulu menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan uji Liliefors. Untuk angket kemandirian belajar diperoleh  $L_o = 0,113$ , dengan  $\alpha = 0,01$  dan  $n = 18$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,239$ , ternyata  $L_o < L_{tabel}$ . Sedangkan untuk tes prestasi belajar diperoleh  $L_o = 0,1746$ , dengan  $\alpha = 0,01$  dan  $n = 12$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,275$ , ternyata  $L_o < L_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan diperoleh  $L_o < L_{tabel}$  atau dengan kata lain bahwa kedua data yang digunakan adalah berdistribusi normal. Untuk ketelitian analisis, peneliti menggunakan uji linieritas regresi dengan menggunakan daftar Analisis Varians (ANAVA) melalui uji F, ternyata regresi X dan Y mempunyai hubungan yang linier, sehingga tidak perlu mencari model yang bukan linier. Dimana hubungan regresi antara X dan Y dapat ditunjukkan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = -14,245 + 0,463 X$ . Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika digunakan uji independensi. Dengan menggunakan  $\alpha = 0,01$ , dk pembilang 1 dan dk penyebut 34 dari daftar sebaran F diperoleh  $F_{hit} = 171,2106$  dan  $F_{tab} = 7,44$ , sehingga  $F_{hit} > F_{tab}$ . Jika hasil ini dibandingkan dengan uji korelasi diperoleh  $t_{hit} = 8,949$  dan  $t_{tabel} = 2,73$  sehingga  $t_{hit} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar

matematika. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang positif antara kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

**ARTICLE INFO**

**Article History :**

Received : 19-07-2024

Accepted : 30-07-2024

**Keywords:**

Learning Independence;

Learning achievement;

Mathematics.

**ABSTRACT**

*The main problem to be answered through this research is: "Is there an influence of student learning independence on mathematics learning achievement in class VIII of Bah Jambi General Education Foundation Middle School for the 2020/2021 Academic Year?" The population taken in this research were all class VIII students of Education Foundation Middle School General Bah Jambi for the 2020/2021 academic year consists of 109 students and the research sample is 36 students. To obtain data about student learning independence and mathematics learning achievement, researchers used a learning independence questionnaire and learning achievement tests. The type of questionnaire used is a closed questionnaire in the form of a statement, while the achievement test is in the form of multiple choices. Before the test was tested on the research sample, it was first tested on class VIII students at Taman Siswa Bah Jambi Middle School. Before the data was processed, the researcher first used a data normality test using the Liliefors test. For the learning independence questionnaire,  $L_o = 0.113$  was obtained, with  $\alpha = 0.01$  and  $n = 18$ ,  $L_{table} = 0.239$ , it turned out that  $L_o < L_{table}$ . Meanwhile, for the learning achievement test,  $L_o = 0.1746$  was obtained, with  $\alpha = 0.01$  and  $n = 12$ ,  $L_{table} = 0.275$ , it turned out that  $L_o < L_{table}$ . From the calculation results, it is obtained that  $L_o < L_{table}$  or in other words, the two data used are normally distributed. For the accuracy of the analysis, the researcher used a regression linearity test using the Analysis of Variance (ANOVA) list via the F test. It turns out that the X and Y regressions have a linear relationship, so there is no need to look for a model that is not linear. Where the regression relationship between X and Y can be shown by the regression equation  $\hat{Y} = -14.245 + 0.463X$ . By using  $\alpha = 0.01$ ,  $dk$  numerator 1 and  $dk$  denominator 34 from the F distribution list, we get  $F_{hit} = 171.2106$  and  $F_{tab} = 7.44$ , so  $F_{hit} > F_{tab}$ . If these results are compared with the correlation test, it is obtained  $t_{hit} = 8.949$  and  $t_{table} = 2.73$  so that  $t_{hit} > t_{table}$ , it can be concluded that there is a very significant relationship between student learning independence and mathematics learning achievement. Thus it can be concluded that this research rejects  $H_0$  and accepts  $H_a$  so that it can be stated that there is a positive influence between student learning independence on mathematics*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berlangsung seumur hidup dan berlaku bagi setiap orang. Dengan pendidikan diharapkan anak didik kelak berhasil dalam mengatasi berbagai kendala dalam hidupnya. Kegiatan pendidikan umumnya merupakan usaha yang disengaja dan terencana dan berlangsung di sekolah dalam bentuk kegiatan pengajaran. Dalam dunia modern, matematika merupakan faktor pendukung dalam laju perkembangan dan persaingan dalam berbagai bidang. Perkembangan matematika amat pesat, baik materi maupun kegunaannya. Sudjono (2008) mengemukakan bahwa “matematika memegang peranan penting karena bermanfaat bagi ilmu lain”. Kemandirian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dengan tertanamnya sikap belajar mandiri di dalam diri siswa maka siswa diajarkan untuk berlatih belajar secara sendiri, dapat mengambil keputusan sendiri tanpa terlalu bergantung kepada orang lain. Kemandirian siswa di dalam belajar tidak terlepas dari campur tangan orang tua karena dalam menciptakan sikap belajar mandiri di dalam diri siswa maka orang tua harus memenuhi fasilitas-fasilitas belajar yang dibutuhkan siswa tersebut. Menurut salah satu guru matematika kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Umum Bah Jambi bahwa ada sebagian siswa yang memperoleh nilai matematika dengan nilai rendah. Rendahnya prestasi siswa disebabkan karena berbagai faktor seperti cara belajar, motivasi, intelegensi, termasuk kemandirian. Menurut Shcaefffer (2007) yang mengemukakan bahwa : Berdiri di atas kaki sendiri atau otonom ( penulis mengartikannya dengan kemandirian ) dapat didefinisikan sebagai keinginan untuk menguasai dan mengendalikan tindakan sendiri, serta bebas dari pengendalian dari luar. Tujuannya adalah untuk menjadikan manusia yang mengatur diri sendiri, dapat mengambil inisiatif sendiri, mengatasi kesulitan-kesulitan sendiri, dan ingin melakukan suatu untuk dan oleh dirinya sendiri. Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah belajar atas inisiatif sendiri tanpa suruhan orang lain, seperti orang tua, guru, ataupun saudara dan kemandirian belajar juga merupakan suatu kebutuhan untuk meningkatkan prestasi belajar. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, seharusnya cara belajar dilakukan siswa dengan kemandirian belajar yaitu mampu untuk bertanggung jawab dan mampu untuk mempergunakan waktu, sehingga dengan cara ini diharapkan dapat menjadi suatu kebiasaan dari siswa untuk dapat memperoleh prestasi yang diharapkan. Kemandirian belajar tidak terlepas dari peranan guru , karena guru merupakan barisan terdepan untuk memotivasi siswa dalam belajar serta membimbing dan mengarahkan siswa agar siswa dapat belajar secara aktif dan kreatif. Sebenarnya tugas utama sekolah adalah mengajar siswa supaya dapat belajar dan meresapi ilmu pengetahuan secara mandiri . Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian dengan judul: ”Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika di kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Umum Bah Jambi Tahun Ajaran 2020/2021”.

## METODE

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang menjadi lokasi penelitian adalah SMP Yayasan Pendidikan Umum Bah Jambi. Alasan peneliti memilih SMP Yayasan Pendidikan Umum Bah Jambi sebagai lokasi penelitian adalah karena masalah dari judul penelitian yang sama belum pernah diteliti di sekolah tersebut. Adapun populasi yang berjumlah 109 orang itu terdiri dari 3 kelas. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak dua kelas yaitu kelas VIII<sub>2</sub> dan kelas VIII<sub>3</sub> yang berjumlah 72 siswa. Hal ini dilakukan karena menurut salah satu guru matematika SMP Yayasan Pendidikan Umum Bah Jambi bahwa ketiga kelas tersebut mempunyai prestasi belajar yang homogen karena telah dilakukan uji homogenitas dengan data nilai kognitif matematika siswa semester ganjil. Untuk memperoleh data kemandirian belajar dan prestasi belajar matematika siswa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen (alat ukur) yaitu angket kemandirian belajar siswa dan tes prestasi belajar matematika. Untuk memperoleh data kemandirian belajar siswa, peneliti menggunakan angket. Angket yang diedarkan kepada siswa adalah angket tertutup sehingga siswa hanya memilih

alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan pribadi siswa sebagai responden tanpa bantuan pihak lain, yang akan dikerjakan selama 60 menit. Untuk angket yang disebar ini, ditentukan skor jawaban untuk tiap option. Setiap item diberi skor maksimal 4 dan skor minimal 1, sedangkan jumlah item sebanyak 20. Untuk menganalisa data kemandirian belajar siswa digunakan rumus :

$$\text{Tingkat kemandirian belajar siswa} = \frac{\text{skormentah}}{\text{skormaksimum}} \times 100\% \quad (\text{Karso, 2004})$$

Instrumen lain yang digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar matematika adalah tes. Tes yang diuji adalah materi pelajaran kelas VIII SMP pada semester ganjil sebanyak 20 soal yang seluruhnya berbentuk pilihan berganda dengan 5 option, dengan waktu pengerjaan 90 menit. Aspek kognitif yang diukur adalah ingatan ( $C_1$ ), pemahaman ( $C_2$ ), penerapan ( $C_3$ ). Setiap soal yang dijawab benar diberi skor 1 (satu) tetapi jika tidak dijawab atau dijawab salah maka diberi skor nol (0), sehingga skor tertinggi bergantung pada banyaknya butir soal yang dijawab benar. Sebelum alat penelitian ini disebar kepada responden, alat penelitian ini diuji cobakan terlebih dahulu kepada 40 orang siswa yang bukan responden. Untuk mengetahui kualitas instrumen dalam penelitian ini, maka peneliti menguji validitas dan reliabilitas tes tersebut, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Untuk menentukan ketepatan tes tersebut digunakan rumus korelasi product moment oleh Pearson yaitu sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}, \quad (\text{Arikunto, 2002})$$

Langkah – langkah dalam teknik pengolahan dan analisa data yaitu :

1. Membuat tabel untuk nilai tes
2. menentukan mean atau skor rata – rata untuk data tes prestasi belajar matematika dan angket kemandirian belajar siswa dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{N}$$

dimana :  $\bar{X}$  = mean (rata – rata)

$f_i$  = frekuensi kelompok

$x_i$  = nilai tengah kelompok

$k$  = banyak kelas (Simbolon, 2005:20)

3. Menghitung varians dan standart deviasi (SD) dari tes prestasi belajar matematika dan angket kemandirian belajar siswa dengan menggunakan rumus :

Varians ( $S^2$ )

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^k f_i x_i^2 - \left( \sum_{i=1}^k f_i x_i \right)^2}{n(n-1)}$$

Standart Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^k f_i x_i^2 - \left( \sum_{i=1}^k f_i x_i \right)^2}{n(n-1)}}$$

Untuk menguji apakah sampel kemandirian belajar dan prestasi belajar berdistribusi normal atau tidak maka akan diuji dengan teknik uji Liliefors dengan kriteria :

- Terima sampel dari populasi berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .
- Tolak sampel dari populasi berdistribusi normal jika syarat di atas tidak dipenuhi.

Besar pengaruh antara variabel X dan Y yang dinyatakan oleh persamaan regresi ditentukan dengan menghitung koefisien korelasi determinasi dengan menggunakan rumus :

$$I = r^2 = \frac{b(n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i))}{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}, (\text{Sudjana, 2002})$$

Untuk menguji hipotesis yaitu menentukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dilakukan uji independensi antara variabel dengan menggunakan tabel analisis varians (ANOVA) pada uji linearitas regresi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

Selanjutnya dalam pengujian hipotesis akan dibandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Kriteria pengujian  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  yaitu variabel bebas (X) mempunyai kontribusi terhadap variabel terikat (Y) jika  $F_{hitung} > F_{(1-\alpha)(1, n-2)}$  dimana taraf signifikan  $\alpha$  dan dk pembilang 1, dk penyebut (n-2).

Hasil ini dapat dibandingkan dengan uji korelasi yang menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 2002})$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum instrumen penelitian disebarkan kepada sampel penelitian terlebih dahulu diuji cobakan kepada siswa kelas VIII SMP Taman Siswa Bah Jambi. Untuk tes prestasi belajar matematika sesuai dengan perhitungan diperoleh tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda yang baik. Koefisien validitas terendah = 0,41 (cukup) dan tertinggi 0,74 (tinggi). Koefisien reliabilitas diperoleh 0,88 yang jika dibandingkan dengan taraf signifikan 1% yaitu 0,430 ternyata  $r_{11} > r_{tabel}$  sehingga dengan demikian disimpulkan bahwa tes reliabel, indeks kesukaran item ( $0,43 \leq P \leq 0,71$ ) dan daya pembeda item ( $0,4 \leq DP \leq 0,8$ ). Berdasarkan perhitungan dapat dilihat bahwa angket mempunyai koefisien validitas terendah 0,41 (cukup), tertinggi 0,62 (tinggi) dan koefisien reliabilitas  $r_{11} = 0,82$  yang lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,430$ . Berdasarkan data dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Yayasan Pendidikan umum Bah Jambi, setelah tes diberikan kepada sampel penelitian ternyata dari hasil analisa data diperoleh skor tertinggi 23 dan terendah 8 dengan rata-rata 14,75, Standart deviasi 3,729 dan Varians 13,907. Secara rinci dapat disajikan dalam tabel1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Analisa Data Prestasi Belajar Matematika**

Skor Tertinggi	23
Skor Terendah	8
Rata-rata	14,75
Standart deviasi	3,729

Varians	13,907
---------	--------

Jadi persentase prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Umum Bah

$$\text{Jambi adalah : } \frac{\text{Rata – rata}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{14,75}{25} \times 100\%$$

$$= 59\%$$

Dengan demikian prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Umum Bah Jambi adalah sedang.

Setelah angket diberikan kepada sampel penelitian ternyata dari hasil analisa data diperoleh skor tertinggi 74 dan terendah 50 dengan rata-rata 52,611, Standart Deviasi 5,934 dan Varians 35,216. Secara rinci dapat disajikan dalam tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Analisa Data Prestasi Belajar Matematika**

Skor Tertinggi	74
Skor Terendah	50
Rata-rata	52,611
Standart deviasi	5,934
Varians	35,216

Jadi persentase kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Umum Bah Jambi

$$\text{adalah : } \frac{\text{Rata – rata}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{52,611}{80} \times 100\%$$

$$= 65,76\%$$

Dengan demikian kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Umum Bah Jambi adalah Sedang. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas digunakan uji Liliefors. Data diuji pada taraf signifikan 1%. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam ringkasan tabel berikut :

**Tabel 3. Deskripsi Hasil Uji Normalitas**

Variabel	$L_{\max}$	$L_{\text{tabel}}$	Keterangan
X	0,113	0,239	Berdistribusi Normal
Y	0,1746	0,279	Berdistribusi Normal

Dengan menggunakan data yang didapat dari penelitian, maka diperoleh model persamaan regresi Y dan X yaitu  $\hat{Y} = -14,245 + 0,463 X$ . Untuk menguji kelinieran dan keberartian regresi dibuat suatu table, dimana dalam tabel X yang bernilai sama diletakkan dalam suatu kelompok. Dalam perhitungan Analisa Varians (ANAVA) disusun suatu tabel ANAVA seperti di bawah ini.

**Tabel 4. Analisa Varians Untuk Linieritas Regresi**

Sbr Var	dk	JK	KT	$F_{\text{hit}}$	$F_{\text{tabel}}$	
Total	36	8319	231,08	—	7,44	$F_{0,01;1,34}$
Regresi (a)	1	7832,25	7832,25	171,2106		
Regresi (b a)	1	341,4625	341,4625			
Residu	34	67,8103	1,9944			

Tuna Cocok	16	44,3903	2,7744	2,1323	3,19	$F_{0,01;16,18}$
kekeliruan	18	23,42	1,3011			

Jika  $\alpha = 0,01$  maka dengan dk pembilang 16 dan dk penyebut 18 dari daftar distribusi F didapat  $F_{0,01(16,18)} = 3,19$

Dari hasil diperoleh nilai  $F_{hit} = 171,2106$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,01$ ,  $V_1 = 1$ ,  $V_2 = 34$  maka dengan menggunakan uji independensi regresi diperoleh titik kritis  $F_{0,01;1,34} = 7,44$ . Ternyata  $F_{hit} > F_{tabel}$  maka disimpulkan variabel X dan variabel Y tidak independen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hasil ini sesuai dengan hasil yang diperoleh dengan uji korelasi dimana  $t_{hit} > t_{tabel}$  sehingga dengan uji korelasi ini juga disimpulkan bahwa kedua variabel saling mempengaruhi. Hubungan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa itu dinyatakan oleh persamaan regresi dan besar pengaruhnya dinyatakan oleh koefisien korelasi dan koefisien determinasi yang telah dihitung.

## KESIMPULAN

Dari analisis data dan pengujian hipotesis maka sebagai kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Yayasan pendidikan Umum Bah Jambi Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sedang dengan persentase 65,76%.
2. Prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Yayasan pendidikan Umum Bah Jambi Tahun Ajaran 2020/2021 adalah sedang dengan persentase 59%.
3. Ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Yayasan pendidikan Umum Bah Jambi Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 70,15% atau dikategorikan dalam tingkatan sedang, yang ditunjukkan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = -14,245 + 0,463 X$  dan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,838$

Dari hasil penelitian ini penulis menyarankan hendaknya pihak sekolah memperhatikan kemandirian siswa dalam belajar dengan menambah fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan belajar, serta memberikan tugas-tugas rumah dan lain-lain dalam meningkatkan siswa yang mandiri. Peneliti yang lainnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih sempurna.

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar– dasar Evaluasi pendidikan. Jakarta: Bumi Akasara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: rineka Cipta
- Holstein, Herman. 2001. Murid Belajar mandiri. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurkancana. 2006. Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional
- Slameto. 2005. Belajar dan Faktor – Faktor Yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Schaefer, Charles. 2007. Bagaimana Mendidik dan mendisiplinkan Anak. Jakarta: Restu Agung
- Simbolon, H. 2005. Statistik Dasar. Pematang Siantar: FKIP UHN
- Sudjana. 2012. Metode Statistika. Bandung: Tarsito
- Sudjono. 2008. Pengajaran matematika Untuk Sekolah Menengah. Jakarta: Depdikbud
- Suherman, Erman. 2000. Evaluasi Pendidikan Matematika. Bandung: Wijaya Kusuma
- Sukardi. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Tampubolon, M. 2006. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Pematang Siantar: FKIP UHN